

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan hasil pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian diperoleh peran kelompok tani padi sawah pada aspek Perencanaan kegiatan kelompok, Penerapan teknologi panca usahatani adalah baik dengan kategori tinggi dengan persentase peran 60 % dan 56,67 %, untuk aspek mencari dan menyebarluaskan informasi dan melakukan koordinasi dengan pihak pemerintah pada kategori sedang dengan persentase peran masing-masing 56,67 % dan 53,34 %, dan peran masih rendah pada aspek penyediaan fasilitas dan sarana produksi dengan persentase peran sebesar 56,67 % artinya kelompok belum mampu dalam penyediaan fasilitas dan sarana produksi.
2. Kendala kelompok tani dalam mengelolah usahatani padi sawah meliputi mencari dan menyebarluaskan informasi, mrencanakan kegiatan kelompok, koordinasi dengan pihak pemerintah, penerapan teknologi dan panca usaha tani dan penyediaan fasilitas dan sarana produksi.

B. Saran

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan hasil pembahasan serta kesimpulan yang telah dikemukakan, berikut ini adalah beberapa saran yang diharapkan dan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan antara lain Sebagai berikut :

1. Pemerintah lebih melakukan pembinaan penguatan kelembagaan kepada kelompok tani secara berkesinambungan, agar kelompok tani dapat melaksanakan peranannya dengan lebih baik lagi demi meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani kedepannya.
2. Pemerintah seharusnya lebih mengetahui apa saja yang di butuhkan oleh setiap kelompok tani terutama pada fasilitas.

3. Sebaiknya kelompok tani lebih berperan aktif dalam pelaksanaan setiap kegiatan yang berhubungan dengan program yang akan dilakukan oleh kelompok tani dalam melaksanakan kegiatan usahatani.
4. Anggota kelompok tani/petani agar lebih aktif dalam setiap kegiatan kelompok tani, sehingga lebih mengetahui apa saja kegiatan yang akan dilakukan bersama dalam kegiatan usahatani padi sawah.
5. Kelompok tani dapat menerapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan yang dilakukan oleh kelompok tani tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, 2014. Peranan Gabungan Kelompok Tani Dalam melaksanakan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus. *Skripsi*. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis. Universitas Diponegoro Semarang.
- AKK, 1980. *Budi Daya Tanaman Padi*. Yogyakarta: Kanisus.
- Desi, 2006. Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Usahatani Padi sawah Di Kecamatan luhak Nan Duo, Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal*. Dinamika Kelompok Tani Dalam Mendukung Pengembangan Pertanian Tanaman Pangan. Bogor.
- Damardjati, D.S., H. Suseno, dan S. Wijandi. 1981. Penentuan Umur Panen Optimum Padi Sawah, Rajawali Pers, Jakarta.
- Febriyeni, 2009. Peranan Kelompok Tani Dalam Program perluasan Lahan sawah Di Kenagairan Tapakis, Kecamatan Ulakan Tapakis , Kabupaten Padang Pariaman. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatra Utara.
- Haryanto, Yoyon dan Wida Pradiana. 2014. Pengaruh Partisipasi Anggota Kelompok Tani dan Peran Penyuluh Pertanian dalam Penyusunan RDK – RDKK. Kementerian Pertanian Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian. Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor.
- Hariadi, S. S. 2005. Revitalisasi Kelompok Tani Sebagai Media Penyuluhan Pertanian Era Globalisasi. *Jurnal*. Fakultas Ilmu-Ilmu Pertanian Universitas Gaja Mada, Yogyakarta.
- Huraerah, 2006. *Dinamika Kelompok*. PT. Refika Aditama, Bandung.
- Kuncoro Mudrajad. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Erlangga, Jakarta.
- Liliweri, Alo. 2013. *Metode Penelitian Perilaku Petani*. Ledalero. Maumere.
- Lowisada, 2014. Pemberdayaan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Usahatani Bawang Merah (Studi Kasus di Kelurahan Sukomoro Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Brawijaya.
- Makmur, T., Safrida dan J. Kharisma. 2011. Ketimbangan Distribusi pendapatan Rumah Tangga Masyarakat Desa di Kecamatan Peukan Bada Kabupaten

Aceh Besar. *Jurnal Agriseip*. Volume 12 Nomor 1, 2012 Halaman 3-4, Aceh Besar.

Munif A, dan Yusniar A. 2007. Tabel Kehidupan Anopheles Aconitus di Laboratorium. Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Departemen Kesehatan RI. Jalan Percetakan Negara 29, Jakarta.

Nababan, C. 2009. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung di Kecamatan Halmahera Utara. *Jurnal Agroforesti*. Volume V Nomor 3 September 2010 Halaman 215, Halmahera Utara.

Narbuko dan Ahmadi, 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara

Olanjo, Nawir. 2015. Analisis Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Sawah Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo. *Sripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo.

Rahmat. 2013. *Statistika Penelitian*. CV.Pustaka Setia, Bandung.

Sembiring, H. 2001. Komoditas Unggulan Pertanian Propinsi Sumatera Utara. Sumatera Utara : Badan Penelitian dan Pengembangan Teknologi.

Sihombing, 2010. Peranan Kelompok Tani Dalam peningkatan Status Sosial Ekonomi Petani Padi Sawah (Studi Kasus Desa Rumah Pilpil, Kecamatan Sibolangit, Kabupaten Deli serdang). *Skripsi*. Universitas Sumatra Utara.

Suryana, Achmad. 2003. *Kapita Selektu Evolusi Pemikiran Kebijakan Ketahanan Pangan*. Penerbit BPFE, Yogyakarta.

Soekartawi. 2006. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia, Jakarta.

Subandi. 2012. *Ekonomi Pembangunan*. Alfabeta, Bandung.